

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 128 - 134	SURABAYA 2015	ISSN: 1271-2012
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd

### **Penyunting:**

1. Prof.Dr.E.Titiek Winanti, M.S.
2. Prof.Dr.Ir.Kusnan, S.E,M.M,M.T
3. Dr.Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd
5. Dr.Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr.Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof.Dr.Husaini Usman,M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof.Dr.Bambang Budi (UM)
7. Dr.Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs.Ir.Karyoto,M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/15 (2015)	
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DI SMK	
<i>Deny Trio Nugroho, Didiék Purwadi.,</i> .....	128 - 134



**PENGARUH PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI KONSTRUKSI BETON BERTULANG KELAS XI DI SMK NEGERI 7 SURABAYA**

**DENY TRIO NUGROHO**

**Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya**

**Email: [Inedz3o@gmail.com](mailto:Inedz3o@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran menggunakan metode strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan metode AKS merupakan salah satu alternatif untuk mencapai hasil belajar siswa yang kurang maksimal pada standar kompetensi konstruksi beton bertulang.

Sasaran penelitian yaitu siswa kelas XI Konstruksi batu beton (KBB) di SMK Negeri 7 Surabaya tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang diambil adalah 2 kelas KBB 1 sejumlah 30 siswa, dan KBB 2 sejumlah 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, pengumpulan data diperoleh melalui soal tes setelah diberi pembelajaran AKS. Data dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan *software* SPSS 17.

Hasil nilai rerata ditunjukkan pada uji t dengan  $t_{hit} = 2,265 > t_{tabel} = 1,671$ , pada  $\alpha < 0.05$  artinya signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran strategi AKS dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pelajaran strategi AKS.

Kata Kunci : Strategi *Active Knowledge Sharing*, Hasil Belajar Siswa.

**ABSTRACT**

This study to determine the effect of the learning process using the strategy of *Active Knowledge Sharing* (AKS) on student learning out comes. Learning using AKS method is one alternative for achieving student learning the maximum on competency standards reinforced concrete construction.

Research targets are students of class XI Construction of concrete stones (KBB) at SMK Negeri 7 Surabaya academic year 2014/2015. The samples take are 2 classes KBB 1 number of 30 students, and KBB 2 number of 30 students. The method used is *quasi experiment*, collecting data acquired through learning about the test after being given AKS. Data were analyzed using t-test with SPSS 17.

Results are shown in the average value of the t test with  $t_{hit} = 2,265 > t_{table} = 1.671$ , at  $\alpha < 0.05$  was significant meaning. Based on the results of the research, concluded that there are differences in learning outcomes of students who use learning strategies AKS with the learning outcomes of students who do not use a lesson AKS strategy.

Keyword : Strategy *Active Knowledge Sharing*, Result Of Student Learning.

## A. Pendahuluan

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat di artikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru mengajar, anak didik yang belajar. Maka, guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Guru menggunakan pendekatan individual, berusaha memahami anak didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya (Djamarah dan Zain, 2010: 114-115).

Sistem pengajaran mana pun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya peran yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem tersebut guru tidak hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing, Guru sebagai pembimbing memberi arahan berupa tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya (Sudjana, 2011:12-15).

Konstruksi beton bertulang adalah ilmu penggabungan antara penerapan dan pemahaman yang mempelajari keadaan status benda. Fokus utama mata pelajaran konstruksi beton bertulang adalah memberikan pemahaman terhadap siswa tentang bagaimana menganalisis statika volume perencanaan balok pada konstruksi beton bertulang.

Berdasarkan wawancara dengan Bp. Drs. Bambang selaku guru pengajar jurusan teknik bangunan di Sekolah, proses belajar mengajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktifitas, guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran konstruksi beton bertulang kelas KBB 1 adalah 70, nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran konstruksi beton bertulang KBB 2

adalah 68. Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pembelajaran yang lebih optimal pada aspek pembelajaran yang difokuskan pada metode pembelajarannya.

Salah satu metode yang memungkinkan siswa lebih banyak berinteraksi dalam pembelajaran aktif adalah metode *Active Knowledge Sharing*. Metode AKS merupakan bagian dari *active learning* yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok dari materi (Silberman, 2009:82).

Berdasarkan penelitian Fendi (2011:65), terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada  $\alpha = 0.05$ , antara hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran AKS dengan yang tidak diberi pembelajaran AKS. Peningkatan hasil belajar siswa sebesar 40,51%. Penelitian amita prasasti (2012: 58) bahwa, strategi pembelajaran AKS berpengaruh nyata terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar, perbedaan pengaruh signifikannya adalah  $\alpha = 0.05$ , hasil belajar meliputi ranah kognitif diperoleh nilai *t-value* sebesar 4,12 dan *p-value* sebesar 0.000 pada ranah afektif diperoleh nilai *t-value* sebesar 8,44 dan *p-value* sebesar 0.000.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penelitian tentang pembelajaran menggunakan metode AKS di SMK Negeri 7 Surabaya, perlu dilakukan.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode AKS terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi beton bertulang ?

## C. Tujuan Masalah

permasalahan yang ada penelitian ini bertujuan untuk:

Sesuai dengan permasalahan yang ada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran menggunakan metode AKS terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi beton bertulang.

## D. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran menggunakan metode AKS terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi beton bertulang.

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang dimaksud maka perlu adanya mafaat penelitian:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran di SMK khususnya dalam efektivitas pembelajaran AKS untuk meningkatkan kerja sama antar siswa dan peningkatan hasil belajar.
2. Bagi pengajar  
Membantu guru dalam menyampaikan materi khususnya standar kompetensi beton bertulang.
3. Bagi siswa  
Siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang memuaskan.

#### E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Materi yang disampaikan hanya pada standar kompetensi memahami beton bertulang pada kompetensi dasar :

- a. Menerapkan konsep statika volume untuk perencanaan balok pada konstruksi beton bertulang.
- b. Mengolah hasil perhitungan statika untuk perencanaan balok pada konstruksi beton bertulang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Belajar

Dengan demikian belajar dapat membawa perubahan, baik perubahan sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, belajar dapat membantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Syaiful Bahri Djamarah, 2002:1).

#### B. Pembelajaran

Menurut (Rasyid Harun, 2007:75), Proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa.

#### C. Model Pembelajaran Konvensional

Model yang digunakan dalam pembelajaran konvensional adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Karena menggunakan model tersebut maka siswa kurang terlihat aktif dalam proses belajar

#### D. Pembelajaran Aktif

##### a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru

mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Hisyam Zaini, 2008:115).

##### b. Keuntungan Pembelajaran Aktif

Keuntungan dari suatu pembelajaran perlu diuraikan secara jelas, sehingga dapat mendeskripsikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran aktif selain mengoptimalkan segi keaktifan siswa dalam pembelajaran banyak memberikan keuntungan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.

#### E. Pembelajaran AKS

Metode *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah cara yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa secara lisan (Melvin L. Silberman, 2009:82).

#### F. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Sedangkan bagi guru adalah evaluasi diri apakah pendekatan yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar menurut (Harun Rasyid,1976:13), Mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar dan hasil afektif. Karakteristik manusia meliputi cara tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif.

#### G. Kajian Materi

##### Konstruksi Beton Bertulang

Beton adalah campuran dari agregat (pasir, kerikil/batu pecah, atau jenis agregat lainnya) dipersatukan oleh semen dan air. Sedangkan beton bertulang adalah suatu bahan yang dibuat dari beton dan besi yang tersusun sedemikian sehingga kedua bahan itu merupakan satu kesatuan yang dapat memikul beban yang bekerja padanya.

#### H. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian Fendi (2011:65), terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada  $\alpha = 0.05$ , antara hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran AKS dengan yang tidak diberi pembelajaran AKS. Peningkatan hasil belajar siswa sebesar 40,51%. Penelitian amita prasasti (2012: 58) bahwa, strategi pembelajaran AKS berpengaruh nyata terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar, perbedaan pengaruh signifikannya adalah  $\alpha = 0.05$ , hasil belajar meliputi ranah kognitif

diperoleh nilai *t-value* sebesar 4,12 dan *p-value* sebesar 0.000 pada ranah afektif diperoleh nilai *t-value* sebesar 8,44 dan *p-value* sebesar 0.000.

### I. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan kajian pustaka, maka dirumuskan hipotesis adalah ada pengaruh pemberian pembelajaran AKS terhadap hasil belajar siswa pada standard kompetensi konstruksi beton bertulang kelas XI SMK Negeri 7 Surabaya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (Sugiyono, 2011 : 77). Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *preexperimental design* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control Group design* pada design ini, sebelum diberi perlakuan peneliti menggunakan nilai ulangan siswa sebelum di beri perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Surabaya dan waktu penelitian pada semester genap 2014/2015 terhadap kelas XI KBB dengan menggunakan metode AKS pada Kompetensi Dasar menerapkan konsep statika volume untuk perencanaan balok pada konstruksi beton bertulang.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, sebagai populasinya adalah siswa XI SMK Negeri 7 Surabaya pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi beton bertulang (KBB), sampel penelitian yang diambil adalah 2 kelas, yaitu kelas XI KBB 1 dan kelas XI KBB 2. Dalam hal ini kelompok kontrol adalah kelas XI KBB 1 berjumlah 30 siswa dan kelompok eksperimen adalah kelas XI KBB 2 berjumlah 30 siswa.

3. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Yaitu, model pembelajaran aktif dengan metode AKS dan pembelajaran metode konvensional.

b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Variabel kontrol penelitian ini adalah materi pelajaran, guru, dan soal *posttest*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar validasi digunakan untuk mengukur efektivitas atau ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008:129). Penelitian ini menggunakan uji validasi untuk menguji sejauh mana perangkat pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan perangkat pembelajaran tersebut. Adapun kisi-kisi uji validasi adalah sebagai berikut.

a. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Validasi Materi Ajar.

c. Validasi butir soal.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, ditunjukkan dengan hasil belajar kognitif yang dicapai. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal yang sama persis agar terlihat perbedaan nilai kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif, soal uraian / (soal essay). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subyektifitas peneliti dalam memberikan skor sehingga hasil penelitian merupakan sebuah fakta yang ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Uji normalitas

b. Uji Homogenitas

c. Uji-t

Menggunakan *software* SPSS 17

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Rerata nilai kelas yang diberi pembelajaran AKS adalah 80.22, SD = 5.52, skor maksimal = 88, dan skor minimal = 78.31.

Rerata nilai kelas yang tidak diberi pembelajaran AKS adalah 76.76, SD = 4.85, skor maksimal = 84, dan skor minimal = 72.

Dari hasil perhitungan menggunakan *software* spss 17 diketahui dua hasil perhitungan *Descriptive Statistics*.

Tabel 4.1 Perhitungan Uji Normalitas

Tabel 4.1 Perhitungan Uji Normalitas

		Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Max.	Min.	Varians
Nilai	Kontrol	30	76.76	4.85744	78.31	88.11	23.594
	eksperimen	30	80.22	5.52539	72.15	84.05	30.529

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80.22,

sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76.77.

Levene Statistic (software SPSS versi 17)

**B. Hasil Analisis Data**

1. Uji Normalitas pada Nilai Akhir nilai Siswa . Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Populasi berdistribusi normal artinya populasi tersebut menyebar secara merata, ada yang bernilai rendah, sedang, dan tinggi atau tidak ada nilai rendah semua maupun nilai tinggi semua.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji kenormalan ini  $H_0$  akan diuji dengan  $H_1$ , di mana dalam normalitas  $H_0$  adalah populasi berdistribusi normal sedangkan  $H_1$  adalah hipotesis tandingan yaitu populasi berdistribusi tidak normal (Sudjana, 2005: 56). Berikut disajikan hasil perhitungan normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

**Tabel 4.2 Perhitungan Uji Normalitas**

**Tabel 4.2 Perhitungan Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	eksperimen	kontrol	
N	30	30	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.2222	76.7667
	Std. Deviation	5.52539	4.85744
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.121
	Positive	.113	.090
	Negative	-.170	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z	.932	.662	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.350	.774	

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data nilai *Akhir nilai Siswa* berdistribusi normal. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* kelas eksperimen yang memiliki nilai 0,350 dan kelas kontrol yang bernilai 0,774 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan hipotesis yaitu :

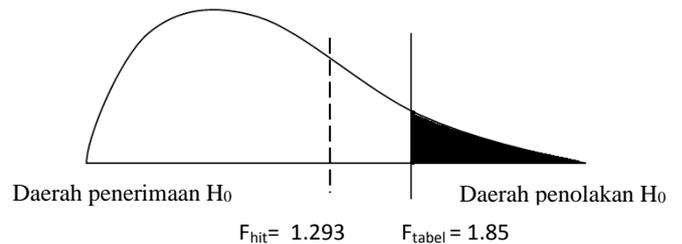
$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_1$  = sampel berdistribusi tidak normal

Sehingga  $H_0$  yang menyatakan bahwa sampel berdistribusi normal diterima dan  $H_1$  yang menyatakan sampel berdistribusi tidak normal ditolak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji



$$\begin{aligned} \text{hitung} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{5.52539^2}{4.85744^2} = 1.293 \end{aligned}$$

$F_{\text{table}} (31.31.0,05) = 1.83$   $F_{\text{hit}} > F_{\text{tab}}$ , Sehingga  $H_0$  diterima artinya, kedua kelompok adalah homogen dengan taraf signifikan  $< 0,05$ .

4. Uji-t

Setelah terpenuhinya syarat-syarat pengujian statistika parametrik, maka berikut ini hasil perhitungan menggunakan data hipotesis untuk hasil belajar siswa dirumuskan sebagai berikut :

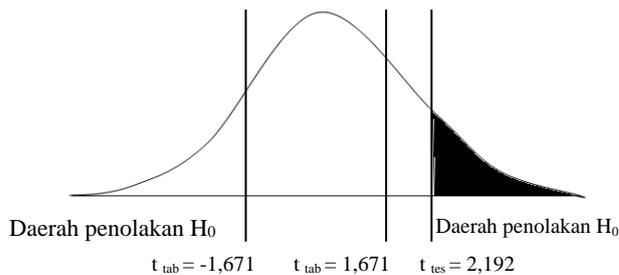
$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak ada perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran AKS.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ , ada perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran AKS.

Rumus untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan adalah menggunakan uji-t, seperti yang telah dibahas pada sub teknik analisis data.

Berdasarkan hasil SPSS, dapat diketahui bahwa nilai  $t = 2.192$  dengan nilai signifikansi = 0,34, maka  $0,34 > 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1,671. Maka nilai  $t_{\text{test}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ .  $H_0$  yang menyatakan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif dengan metode *Active Knowledge Sharing* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung ditolak dan  $H_1$  yang menyatakan hasil belajar antara siswa yang model pembelajaran aktif dengan metode *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung diterima.



**Gambar 4.4. Distribusi Uji t**

Dari Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa,  $t_{test}$  terdapat pada daerah tolak  $H_0$ , sehingga prioritas  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil  $t_{test}$  menunjukkan nilai positif bahwa, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran aktif dengan metode *Active Knowledge Sharing* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran langsung. Sehingga, hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran aktif dengan metode *Active Knowledge Sharing* lebih baik dari pada pembelajaran langsung.

Pada kelas eksperimen didapat hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 80,22 berbeda dengan rata-rata untuk kelas yang kontrol yang hanya mendapat rata-rata kelas sebesar 76,77. Analisis uji t dua pihak mendapat nilai  $t_{test} = 2,192$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan demikian,  $t_{test} > t_{tabel}$  dan sehingga prioritas  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti, hasil belajar siswa kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05.

Kemampuan awal antara kelas XI KBB 2 sebagai kelas eksperimen dan XI KBB 1 sebagai kelas kontrol di SMK Negeri 7 Surabaya adalah sama. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi AKS lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pembelajaran AKS.

### C. Pembahasan Hasil Uji t

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan kepada siswa, bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang

menggunakan model pembelajaran AKS dengan siswa yang tidak menggunakan AKS. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran AKS dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode yang tidak menggunakan ceramah. Perlakuan yang

berbeda menghasilkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai kelas kontrol.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data yang telah diuraikan terdapat pengaruh penggunaan metode AKS terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran konstruksi beton bertulang adalah sebagai berikut kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran langsung adalah sebesar 76,77 dan rata-rata nilai nilai akhir kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran metode *Active Knowledge Sharing* adalah sebesar 80,22.
2. Hasil  $t_{test} = 2,192 > t_{tabel} = 1,671$ , uji-t taraf signifikannya  $\alpha < 0,05$ . Artinya, metode AKS berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang pembelajaran dengan menggunakan metode AKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi beton bertulang.

### B. Saran

1. Pembelajaran aktif dengan metode AKS dapat digunakan sebagai salah satu alternative model dalam proses belajar mengajar.
2. AKS dapat dikembangkan untuk mata pelajaran lain yang sesuai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Standarisasi Nasional ( BSN ), *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung ( SNI 03-2847-2002)*
- Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fendi. 2011. "Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Materi Himpunan " Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

- Harun Rasyid,. 2007. *Hasil Belajar* .Bandung : CV Wacana Prima.
- Hisyam Zaini, 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya: Unipres-Unesa.
- Riduwan, 2009. *Dasar-Dasar Statistika*.Bandung : Alfabeta .
- Silberman, 2009. *Pembelajaran Active Learning* . Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2001. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparno, 2008. *Teknik Konstruksi Beton Bertulang jilid 1 dan 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

